

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pembelajaran IPA terpadu berbasis STL yang diterapkan dilakukan melalui tahapan-tahapan pembelajaran diantaranya, yaitu tahap kontak (*contact phase*) merupakan tahap menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, tahap keingintahuan (*curiosity phase*) merupakan tahap mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya membutuhkan pengetahuan sains, tahap pembentukan konsep (*elaboration phase*) merupakan tahap di mana konsep dibentuk dan dimantapkan sampai keingintahuan dapat terjawab, tahap pengambilan keputusan (*making decision*) merupakan tahap penarikan kesimpulan dalam menentukan bahan cocok untuk mengemas obat, tahap pengembangan konsep (*nexus phase*) merupakan tahap pengaplikasian konsep yang didapat terhadap konteks yang lain, tahap evaluasi (*evaluation phase*) merupakan tahap penilaian yang dilakukan dengan melaksanakan postes.
2. Penerapan pembelajaran IPA terpadu berbasis literasi sains dan teknologi pada tema utama kemasan obat dapat mengembangkan aspek KPS siswa secara signifikan, dengan peningkatan sedang ($N\text{-Gain} = 42,0\%$) untuk

keseluruhan siswa. Berdasarkan setiap kelompok peningkatan KPS siswa juga termasuk kategori sedang siswa, untuk siswa kelompok tinggi ($N\text{-Gain} = 45,0\%$), kelompok sedang ($N\text{-Gain} = 40,0\%$) dan kelompok rendah ($N\text{-Gain} = 43,0\%$). Sedangkan perkembangan KPS yang terjadi pada kelompok tinggi, sedang dan rendah tidak ada perbedaan yang signifikan.

3. Aspek KPS yang telah berkembang pada penelitian ini meliputi keterampilan mengamati yang berkembang sangat baik; meramalkan, menerapkan konsep, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan, dan mengajukan pertanyaan berkembang dengan baik; dan menafsirkan cukup berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA terpadu berbasis STL telah diterapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan KPS siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menggunakan dan mengembangkan pembelajaran ini sebagai salah satu pembelajaran alternatif sehingga literasi sains (khususnya aspek keterampilan proses sains) siswa dapat ditumbuh kembangkan dengan maksimal.
2. Dalam penelitian ini, aspek menafsirkan masih belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang tertarik dengan kajian masalah serupa diharapkan benar-benar mempersiapkan penelitian dengan

baik, serta memperhatikan aspek keterampilan proses sains yang belum dikembangkan dengan maksimal dalam penelitian ini.

3. Dalam pembelajaran IPA terpadu berbasis literasi sains dan teknologi membutuhkan waktu yang relatif cukup lama, media pembelajaran yang relevan, dan menuntut kreatifitas guru dalam menyajikan materi, tetapi penting untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, tidaklah semua materi pelajaran harus diberikan dengan menggunakan pembelajaran ini. Sebaiknya, dipilih terlebih dahulu materi apa yang lebih baik diajarkan melalui pembelajaran IPA terpadu berbasis literasi sains dan teknologi. Proses pemilihan materi dapat dilakukan dengan menganalisis standar isi mata pelajaran IPA sebelum dilakukan pembelajaran.

